

# **PENGARUH BEASISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Raka Ramadhon, Riswan Jaenudin dan Siti Fatimah**

*Universitas Sriwijaya*

**Abstract:** *This research aimed to prove the influence of scholarship on learning motivation. This research used the quantitative descriptive method. Subjects in this research were students of Economics Education Sriwijaya University Indralaya Campus from batch 2013 to 2016. Where students who received scholarships amounted to 47 students, and who did not receive scholarships amounted to 63 students. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Data Analysis techniques used percentage formula then learning motivation of students who received scholarships is compared to students who did not receive scholarships to look for the influence of scholarship on learning motivation. The results showed the learning motivation if seen from the average questionnaire score of each respondent, students who received scholarships amounted to 78.79. While the learning motivation of students who did not receive scholarship amounted to 75.05. The result of learning motivation analysis if seen from the indicator, the students who received scholarship amounted 78,43%. While the students who did not receive scholarships amounted to 73.75%. Based on the conclusions that had been obtained, it could be suggested for government and private institutions in order to provide scholarships to students to support student learning motivation. For students who received a scholarship must maintain the learning motivation that already high category because it could be useful for learning activities to obtain good results.*

**Keywords:** *scholarship, learning motivation*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya dari angkatan 2013 sampai 2016 yang berjumlah 47 mahasiswa penerima beasiswa, dan 63 mahasiswa yang tidak menerima beasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase kemudian dibandingkan antara motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa dengan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa untuk melihat pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar jika dilihat dari rata-rata skor angket tiap responden, mahasiswa yang menerima beasiswa berjumlah 78,79. Sedangkan motivasi belajar mahasiswa tidak yang menerima beasiswa berjumlah 75,05. Hasil analisis motivasi belajar jika dilihat dari indikator, mahasiswa yang menerima beasiswa berjumlah 78,43%. Sedangkan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa berjumlah 73,75%. Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh maka dapat disarankan untuk lembaga pemerintah maupun swasta agar dapat memberikan beasiswa kepada mahasiswa untuk menunjang motivasi belajar mahasiswa. Untuk mahasiswa yang menerima beasiswa harus mempertahankan motivasi belajar yang sudah terkategori tinggi karena dapat berguna bagi kegiatan belajar untuk memperoleh hasil yang baik.

**Kata-Kata Kunci:** *beasiswa, motivasi belajar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan. Ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Memperoleh pendidikan yang berkualitas adalah dasar untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Tetapi untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas membutuhkan biaya yang mahal.

Terdapat permasalahan tentang mahalnya biaya pendidikan di Indonesia, membuat banyak warga Indonesia berfikir bahwa jika tidak ada biaya maka tidak bisa melanjutkan pendidikan. Pemikiran ini sangat dangkal karena di zaman sekarang sudah banyak macam beasiswa yang diberikan kepada anak-anak Indonesia agar tetap melanjutkan pendidikan. Beasiswa tersebut ada yang datang dari pemerintah dan ada pula yang datang dari swasta.

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya mengalokasikan dana untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang orang tuanya tidak mampu untuk membiayai pendidikannya, dan beasiswa kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi, baik kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Landasan hukum tentang beasiswa tertera dalam peraturan perundang-undangan berikut : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Nomor 30 Tahun 2010 tentang pemberian bantuan biaya pendidikan kepada peserta didik yang orang tua atau walinya

tidak mampu membiayai pendidikan. (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2015:2)

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar pernah diteliti oleh Fitria Marlina (2016) dengan judul “Analisis Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi sudah memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

Di Universitas Sriwijaya khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 kelas Indralaya, 25 dari 40 Mahasiswanya mendapat beasiswa berdasarkan data dari Kemahasiswaan Universitas Sriwijaya. Mayoritas penerima beasiswa tersebut memiliki IPK 3 ke atas. Di dalam proses belajar di kelas juga cenderung mahasiswa yang memperoleh beasiswa lebih aktif dibandingkan mahasiswa yang tidak mendapat beasiswa.

Masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya ?”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Manfaat penelitian ini yaitu dapat mendukung teori-teori yang berhubungan dengan motivasi belajar, meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, meningkatkan daya saing yang positif antar mahasiswa, bagi pemerintah dan lembaga-lembaga swasta dapat memperbanyak program pemberian beasiswa sebagai pemicu mahasiswa dalam berprestasi, serta memberikan informasi tentang manfaat beasiswa dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Beasiswa

Banyak orang yang berfikir bahwa biaya pendidikan itu sangat mahal, sehingga banyak orang ragu untuk melanjutkan pendidikan. Namun muncul harapan bagi orang-orang yang kurang mampu dalam segi finansial yaitu banyaknya tawaran beasiswa. Beasiswa dapat menjadi penolong ditengah mahalnyabiaya pendidikan. Dengan adanya beasiswa dapat membantu meringankan beban pengeluaran biaya.

Beasiswa adalah dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan Pendidikan Tinggi berdasarkan pertimbangan utama prestasi dan/atau potensi akademik. (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2015:1)

Pengertian beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan (Lahinta, 2009:3).

Beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan. (Murniasih, 2008:1)

Definisi beasiswa menurut pendapat-pendapat tersebut memiliki persamaan, yaitu beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi dan keunggulan tertentu dan digunakan untuk membantu dalam menyelesaikan pendidikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa beasiswa merupakan suatu bentuk penghargaan yang berupa pemberian dan dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di suatu perguruan tinggi atas keunggulan yang

dimiliki mahasiswa tersebut baik secara intelektualitas maupun personalitas.

### Jenis-Jenis Beasiswa

Beasiswa terbagi menjadi dua yaitu beasiswa penuh (*full scholarship*), dan beasiswa sebagian (*parsial*). Khusus untuk beasiswa penuh, seluruh pembiayaan akan menjadi tanggungan dari sponsor. Untuk beasiswa sebagian (parsial), pembiayaan yang diberikan umumnya hanya mencakup biaya kuliah, sementara untuk biaya hidup dan yang lainnya berasal dari kantong sendiri. (Gafur dkk, 2008:22)

Jenis-jenis beasiswa dapat terbagi sebagai berikut :

#### a. Beasiswa Penghargaan

Beasiswa ini biasanya diberikan kepada kandidat yang memiliki keunggulan akademik. Beasiswa ini diberikan berdasarkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Misalnya, dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Meski sangat kompetitif, beasiswa ini ada dalam berbagai bentuk.

#### b. Beasiswa Bantuan

Jenis beasiswa ini adalah untuk mendanai kegiatan akademik para mahasiswa yang kurang beruntung, tetapi memiliki prestasi. Komite beasiswa biasanya memberikan beberapa penilaian pada kesulitan ini, misalnya, seperti pendapatan orangtua, jumlah saudara kandung yang sama-sama tengah menempuh studi, pengeluaran, biaya hidup, dan lain-lain.

#### c. Beasiswa Atletik

Universitas biasanya merekrut atlet populer untuk diberikan beasiswa dan dijadikan tim atletik perguruan tinggi mereka. Banyak atlet menyelesaikan pendidikan mereka secara gratis, tetapi membayarnya dengan prestasi olahraga. Beasiswa seperti ini biasanya tidak perlu dikejar, karena akan diberikan kepada mereka yang memiliki prestasi (Murniasih, 2009:22)

Jenis-jenis beasiswa terdiri dari :

a. Beasiswa Pemerintah Indonesia

Pemerintah Indonesia juga menyediakan beasiswa, dan biasanya dirancang secara terpusat oleh Dikti, bilamana itu digunakan untuk para dosen yang ingin melanjutkan pendidikan di dalam negeri. Kemudian Dikti mendistribusikan ke perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di masing-masing wilayah.

b. LSM/Swasta/Perusahaan Nasional dan Internasional

Kelompok lembaga swasta/perusahaan/LSM nasional dan Internasional biasanya menyediakan beasiswa sesuai dengan misi mereka masing-masing. (Elfindri, 2008:13).

Berdasarkan jenis-jenis beasiswa tersebut dapat dilihat bahwa secara umum beasiswa itu terbagi menjadi dua, yaitu beasiswa penuh (*full scholarship*) yang seluruh pembiayaan ditanggung sponsor dan beasiswa sebagian (parsial) yang hanya mencakup biaya kuliah. Sementara jika dilihat dari bentuknya, jenis-jenis beasiswa yaitu beasiswa penghargaan, beasiswa bantuan, dan beasiswa atletik. Selain itu, jika dilihat dari sumber penerimaannya beasiswa terdiri dari beasiswa pemerintah dan beasiswa LSM/swasta/ Perusahaan Nasional dan Internasional.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis beasiswa yaitu, Secara umum : beasiswa penuh (*full scholarship*) dan beasiswa sebagian (parsial). Berdasarkan bentuknya : beasiswa penghargaan, beasiswa bantuan, dan beasiswa atletik. Sumber penerimaannya : beasiswa pemerintah dan beasiswa swasta.

### Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh

subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2014: 75).

Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong dan pengarah perbuatan belajar. Pendorong dalam arti pemberi kekuatan yang memungkinkan perbuatan belajar dijalankan. Pengarah dalam arti pemberi tuntutan kepada perbuatan belajar kearah tujuan yang telah ditetapkan. (Mudjiman, 2011:39)

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kekuatan belajar mengajar, kelangsungan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. (Suardi, 2015:44)

Dari pendapat-pendapat tersebut terdapat persamaan yaitu motivasi belajar merupakan pendorong perbuatan belajar yang menimbulkan kekuatan belajar sehingga dapat berjalan.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan pendorong dan pengarah yang memungkinkan perbuatan belajar dijalankan dan dituntut ke arah tujuan yang telah ditetapkan.

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar tidak selalu datang dengan sendirinya dari dalam diri. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu dari dalam maupun dari luar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah: tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Keempat faktor tersebut saling mendukung dan timbul pada diri siswa sehingga tercipta semangat belajar untuk melakukan aktivitas sehingga tercapai tujuan pemenuhan kebutuhannya. (Sardiman, 2014:92)

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi manusia untuk belajar. Motivasi belajar terjadi dari tindakan

perbuatan persiapan mengajar. Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar adalah :

1. Cita-cita/aspirasi jiwa
2. Kemampuan siswa
3. Kondisi siswa
4. Kondisi lingkungan siswa
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
6. Upaya guru dalam mengelola kelas (Dimiyati, 2006:97)

Dalam aktifitas belajar, seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1. Faktor individual, seperti; kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
2. Faktor sosial, seperti; keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi sosial (Purwanto, 2010 : 102)

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut tidak terdapat persamaan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Setiap pendapat memiliki sudut pandang yang berbeda dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Namun dapat dilihat faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri maupun dari luar ataupun lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar berasal dari dalam diri maupun dari luar ataupun lingkungan.

### Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki indikator ataupun ciri-ciri. Ada beberapa klasifikasi indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. (Uno, 2008: 23)

Motivasi yang ada pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya)
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. (Sardiman, 2014:83)

Motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator.

Ketekunan dalam belajar (*subvariabel*)

1. Kehadiran di sekolah (*indikator*)
2. Mengikuti PBM di kelas (*indikator*)
3. Belajar di rumah (*indikator*)

Ulet dalam menghadapi kesulitan (*sub-variabel*)

1. Sikap terhadap kesulitan (*indikator*)
2. Usaha mengatasi kesulitan (*indikator*)

Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar (*subvariabel*)

1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran (*indikator*)
2. Semangat dalam mengikuti PBM (*indikator*)

Berprestasi dalam belajar (*sub variabel*)

1. Keinginan untuk berprestasi (*indikator*)
2. Kualifikasi hasil (*indikator*)

Mandiri dalam belajar (*sub variabel*)

1. Penyelesaian tugas/PR (*indikator*)
2. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran (*indikator*). (Aritonang, 2008: 14)

Pendapat-pendapat tersebut memiliki persamaan yaitu indikator motivasibelajar meliputi adanya ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, adanya minat dalam belajar, mandiri dalam belajar, adanya keinginan untuk berprestasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki indikator- indikator yang dapat digunakan dalam instrumen penelitian sebagai berikut : adanya ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, adanya minat dalam belajar, mandiri dalam belajar, dan adanya keinginan untuk berprestasi.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu : ada pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Variabel independen yaitu beasiswa dan variabel dependen yaitu motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya berjumlah 163

mahasiswa, yang dapat dikelompokkan berdasarkan angkatan masuk, yaitu dari angkatan 2013 sampai 2016 . Peneliti memilih beberapa mata kuliah yang dijadikan acuan untuk melihat pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar yaitu Pengantar Akuntansi, Pengantar Manajemen, dan Pengantar Ilmu Ekonomi. Hal ini karena beberapa mata kuliah tersebut telah diambil oleh semua subjek dalam penelitian ini. Jenis pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling*. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sasarannya adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, dimana ukuran sampelnya dengan taraf kesalahan 5 % yaitu 110 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan bentuk *check list*. Pernyataan dalam angket tertutup sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pilihan jawaban. Angket ini menggunakan alat pengumpulan data yang berbentuk skala likert dengan alternatif jawaban untuk masing-masing indikator dan diberi skor pada masing-masing jawabannya. Angket ini berupa sejumlah pernyataan yang menyangkut tentang Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Sriwijaya berdasarkan indikator yang didapat dari tinjauan pustaka. Dokumentasi yang digunakan yaitu data yang berisi tentang daftar mahasiswa yang diperoleh dari civitas akademika Universitas Sriwijaya, daftar hadir mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi, Pengantar Manajemen, dan Pengantar Ilmu Ekonomi, serta nilai mahasiswa pada mata kuliah tersebut. Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui angket, maka dilakukan analisis data. Setiap jawaban dari pertanyaan angket dihitung dan diklasifikasikan berdasarkan besar persentase di setiap indikator. Skor yang diperoleh

dihitung dengan menggunakan rumus persentase. Setelah diperoleh jumlah skor dan interpretasi nilai maka hasil tersebut dibandingkan untuk melihat pengaruh variabel.

Hasil perbandingan yang didapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan kaidah keputusan :

1. Ada pengaruh, jika motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang menerima beasiswa lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak menerima beasiswa
2. Tidak ada pengaruh, jika motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang menerima beasiswa tidak lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak menerima beasiswa

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya (UNSRI) yang berlokasi di Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir 30662. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya dari angkatan 2013 sampai angkatan 2016 berjumlah 110 mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa yang menerima beasiswa berjumlah 47 mahasiswa dan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa berjumlah 63 mahasiswa. Penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 19 April sampai dengan 22 April 2017. Selama rentang waktu penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode angket yang di berikan kepada mahasiswa dan dokumentasi yang didapat dari administrasi program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Untuk melihat motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi dari angkatan 2013 sampai angkatan 2016 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya digunakan angket yang terdiri dari 25 item yang masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban yaitu, Selalu(4), Sering(3), Kadang-kadang(2), dan tidak pernah(1). Dalam mengolah dan menganalisis data angket digunakan sistem penskoran, data juga dianalisis dengan persentase dan kemudian dibandingkan antara motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa dengan yang mahasiswa yang tidak menerima beasiswa untuk melihat pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang menerima beasiswa jika dilihat dari rerata skor angket tiap responden berjumlah sebesar 78,79. Sehingga motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang menerima beasiswa terkategori tinggi.

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa dilihat dari indikator berjumlah 78,43%. Maka motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa terkategori tinggi. Tingkat motivasi belajar mahasiswa dari yang paling tinggi ke yang paling rendah, yaitu :

1. Keinginan untuk berprestasi mahasiswa yang menerima beasiswa sebesar 85,82% yang terkategori sangat tinggi.
2. Ulet dalam mengatasi kesulitan mahasiswa yang menerima beasiswa sebesar 82,71% yang terkategori tinggi.
3. Kegiatan dalam belajar mahasiswa yang menerima beasiswa sebesar 76,28% yang terkategori tinggi.
4. Ketekunan dalam belajar mahasiswa yang menerima beasiswa sebesar 76,06% yang terkategori tinggi.
5. Mandiri dalam belajar mahasiswa yang menerima beasiswa sebesar 71,27% yang terkategori tinggi.

Tingkat motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa paling tinggi

terdapat pada indikator keinginan untuk berprestasi, sedangkan yang paling rendah terdapat pada indikator mandiri dalam belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang menerima beasiswa termasuk dalam kategori tinggi.

Motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak menerima beasiswa jika dilihat dari rerata jumlah skor angket berjumlah sebesar 75,05. Sehingga motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak menerima beasiswa terkategori tinggi.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa yang tidak menerima beasiswa dilihat dari indikator berjumlah 73,75%. Maka motivasi belajar mahasiswa yang tidak menerima beasiswa terkategori tinggi. Tingkat motivasi belajar mahasiswa dari yang paling tinggi ke yang paling rendah, yaitu :

1. Keinginan untuk berprestasi mahasiswa yang tidak menerima beasiswa sebesar 82,73% yang terkategori tinggi.
2. Ulet dalam mengatasi kesulitan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa sebesar 75,79% yang terkategori tinggi.
3. Kegiatan dalam belajar mahasiswa yang tidak menerima beasiswa sebesar 71,79% yang terkategori tinggi.
4. Ketekunan dalam belajar mahasiswa yang tidak menerima beasiswa sebesar 70,92% yang terkategori tinggi.
5. Mandiri dalam belajar mahasiswa yang tidak menerima beasiswa sebesar 67,53% yang terkategori sedang.

Tingkat motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang tidak menerima beasiswa paling tinggi terdapat pada indikator keinginan untuk berprestasi, sedangkan yang paling rendah terdapat pada indikator mandiri dalam belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa Pendidikan

Ekonomi yang tidak menerima beasiswa termasuk dalam kategori tinggi. Setelah diperoleh motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa dan yang tidak menerima beasiswa, maka motivasi belajar tersebut dibandingkan untuk menguji hipotesis .

Hasil angket jika dilihat dari rerata skor angket telah diperoleh bahwa motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang menerima beasiswa berjumlah 78,79. Sedangkan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa rata-rata berjumlah 75,05.

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang menerima beasiswa dilihat dari indikator berjumlah 78,43%. Sedangkan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa berjumlah 73,75%.

Pada indikator tertinggi yaitu keinginan untuk berprestasi mahasiswa yang menerima beasiswa memiliki persentase sebesar 85,82%, sedangkan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa memiliki persentase sebesar 82,73%. Adanya keinginan untuk berprestasi yang dimaksud yaitu dorongan untuk berprestasi, dan kompetisi. Hal ini sesuai dengan pendapat Aritonang (2008:14) bahwa motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator, salah satunya yaitu keinginan untuk berprestasi.

Indikator selanjutnya yaitu ulet dalam mengatasi kesulitan, mahasiswa yang menerima beasiswa memiliki persentase sebesar 82,71%, sedangkan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa memiliki persentase sebesar 75,79%. Ulet dalam mengatasi kesulitan yang dimaksud yaitu sikap terhadap kesulitan, dan usaha mengatasi kesulitan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2014:83) bahwa motivasi yang ada pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut: tekun menghadapi tugas, ulet mengatasi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat



mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Pada indikator kegiatan dalam belajar mahasiswa yang menerima beasiswa memiliki persentase sebesar 76,28%, sedangkan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa memiliki persentase sebesar 71,79%. Adanya minat dalam belajar yang dimaksud yaitu kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Aritonang (2008:14) bahwa motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator, salah satunya yaitu minat dalam belajar.

Pada indikator ketekunan dalam belajar, mahasiswa yang menerima beasiswa memiliki persentase sebesar 76,06%, sedangkan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa memiliki persentase sebesar 70,92%. Ketekunan dalam belajar yang dimaksud yaitu tekun dalam mengerjakan tugas, memperhatikan penjelasan dari dosen, dan belajar di rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat Aritonang (2008:14) bahwa motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator, salah satunya yaitu ketekunan dalam belajar.

Indikator yang paling rendah persentasenya yaitu mandiri dalam belajar, mahasiswa yang menerima beasiswa memiliki persentase sebesar 71,27%, sedangkan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa memiliki persentase sebesar 67,53%. Mandiri dalam belajar yang dimaksud yaitu penyelesaian tugas secara mandiri, dan menggunakan kesempatan di luar jam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Aritonang (2008:14) bahwa motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator, salah satunya yaitu mandiri dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas diperoleh rerata persentase motivasi belajar mahasiswa

Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, dimana mahasiswa yang menerima beasiswa lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak menerima beasiswa, dengan persentase mahasiswa yang menerima beasiswa sebesar 78,43% sedangkan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa sebesar 73,75%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar, hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2013:112) yang menyebutkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti : angka, kredit, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan; yang bersifat negatif ialah sarkasme, ejekan (*ridicule*), dan hukuman. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Selain itu juga ada pendapat dari Uno (2008:23) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti setelah memberikan angket dan dokumentasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya yang menerima beasiswa dan tidak menerima beasiswa pada angkatan 2013 sampai 2016 diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang menerima beasiswa dan tidak menerima beasiswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi. Berdasarkan hasil tersebut motivasi belajar mahasiswa yang menerima beasiswa lebih tinggi dari mahasiswa yang tidak menerima beasiswa sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Adapun kelemahan dalam penelitian ini

adalah peneliti hanya menggunakan aspek rerata jumlah skor angket dan indikator untuk melihat motivasi belajar mahasiswa.

### Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh maka dapat disarankan untuk lembaga pemerintah maupun swasta agar dapat memberikan beasiswa kepada mahasiswa untuk menunjang motivasi belajar sehingga dapat pula berdampak pada hasil belajar mahasiswa. Untuk mahasiswa yang

menerima beasiswa harus mempertahankan motivasi belajar yang sudah terkategori tinggi karena dapat berguna bagi kegiatan belajar untuk memperoleh hasil yang baik. Kemudian untuk mengatasi kelemahan penelitian ini disarankan agar melakukan observasi dan mengkaitkan variabel penelitian ini dengan hasil belajar agar data yang diperoleh lebih lengkap dan melakukan persiapan yang lebih matang sehingga tujuan penelitian benar-benar tercapai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Keke T. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Jurnal). Jakarta
- Anggoro, Muhammad Toha. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saefudin. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Civitas Akademi Universitas Sriwijaya. <http://www.unsri.ac.id>. Diakses pada 19 November 2016.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan. 2015. *Pedoman Umum Beasiswa Dan Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)*. Jakarta
- Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Elfindri. 2008. *Beasiswa S-1, S2/S3 dan Non Gelar*. Padang: Baduose Media.
- Gafur, Abdul, Silvia Yulianti, Nur Hidayat. 2008. *Cara Mudah Mendapatkan Beasiswa*. Jakarta : Penebar Plus+.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Lahinta, Agus. 2009. *Konsep Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kandidat Penerima Beasiswa (Studi Kasus pada TPSDM Propinsi Gorontalo)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Marlina, Fitria. 2016. *Analisis motivasi berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*. Skripsi. Indralaya : Universitas Sriwijaya.
- Mudjiman, Haris. 2011. *Belajar Mandiri : Pembekalan dan Penerapannya*. Surakarta: UNS Press
- Murniasih, Erny. 2008. *Winning A Scholarship*. Jakarta : Gagas Media.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Buku Pintar Beasiswa*. Jakarta: Gagas Media.
- Nasution, S. 2010. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung

- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suardi, Moh. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Subini, Nini. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H.B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Universitas Sriwijaya, 2015. *Buku Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*. Inderalaya: Percetakan dan Penerbit Universitas Sriwijaya.
- Yamin, Martinis, 2006. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.